

NASKAH PUBLIKASI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MATERI
MENGHARGAI KEPUTUSAN BERSAMA MELALUI STRATEGI DEBAT
AKTIF PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 JIPANGAN BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Oleh:
ISNU SUSILOWATI
A510 080 093**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

ABSTRAK
UPAYA MENINGKATKAN HSIL BELAJAR PKn MATERI
MENGHARGAI KEPUTUSAN BERSAMA MELALUI STRATEGI DEBAT
AKTIF PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 JIPANGAN BOYALALI
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Dra. Sri Arfiah, SH., M. Pd

Dra. Sundari, SH., M. Hum

Dra. Risminawati, M. Pd

Isnu Susilowati, NIM A510 080 093, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 167 halaman.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn materi menghargai keputusan bersama melalui strategi debat aktif pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jipangan Boyolali Tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas melalui dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Jipangan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali beserta guru kelas V sebagai patner kolaborasi dan peneliti sebagai perancang dan pelaku tindakan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah adanya peningkatan hasil belajar PKn materi menghargai keputusan bersama melalui strategi debat aktif pada siswa kelas V, peningkatan hasil belajar ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan dari prasiklus, siklus I hingga siklus II. Pada pra siklus jumlah siswa yang mencapai nilai KKM adalah sebanyak 50% dari jumlah siswa kelas V meningkat 18,75% pada siklus I menjadi 68,75%, pada siklus II siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 81,25% atau meningkat sebesar 12,5% dari siklus I.

Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan strategi debat aktif dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi menghargai keputusan bersama pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jipangan Boyolali Tahun pelajaran 2011/2012.

Kata kunci : Strategi debat aktif, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia banyak mengalami penurunan kualitasnya karena dalam proses pembelajaran guru memakai metode pembelajaran konvensional sehingga guru sebagai satu – satunya sumber belajar, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat pokok – pokok materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa rendah.

Pada hasil wawancara dengan guru kelas diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru memakai metode konvensional dikarenakan waktu pembelajaran yang singkat tidak memungkinkan guru memakai metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran guru memakai metode diskusi, ceramah, tanya jawab, dan penugasan, sehingga siswa merasa bosan, jenuh, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa ramai sendiri dalam proses pembelajaran, kurangnya komunikasi antara guru dan siswa sehingga hasil belajar siswa kurang optimal. Hal ini dapat terlihat saat ulangan harian siswa yang mencapai KKM sebanyak 50% dengan KMM yang sudah ditetapkan sebesar 62.

Hal ini menimbulkan masalah jika tidak segera dicarikan solusi, sehingga peneliti mengambil solusi dengan menerapkan strategi debat aktif dalam menanggulangi hasil belajar siswa yang rendah dalam menerapkan strategi ini siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pro dan kelompok kontra mereka bekerja sama dengan kelompoknya untuk mempertahankan pendapatnya dengan diberikan suatu kasus dan dikerjakan secara kerja kelompok . Siswa yang aktif mempunyai prestasi yang bagus segitu juga siswa yang pasif memiliki prestasi rendah, strategi debat aktif diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan minat siswa dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga peneliti mengambil judul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI MENGHARGAI KEPUTUSAN BERSAMA MELALUI STRATEGI DEBAT AKTIF PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 JIPANGAN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2011/2012”**.

Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pola pembelajaran di kelas belum maksimal, kecenderungan guru menjadi penguasa materi pembelajaran.
2. Pemahaman siswa terhadap materi PKn masih rendah ditandai dengan perolehan hasil belajar yang tidak mencapai KKM yang telah ditentukan.
3. Diperlukan strategi pembelajaran yang tepat bagi guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah dengan menerapkan strategi debat aktif dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi menghargai keputusan bersama pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jipangan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012?”.

Tujuan Penelitian

Adapun dari penelitian adalah “Untuk meningkatkan hasil belajar PKn materi menghargai keputusan bersama melalui strategi debat aktif pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jipangan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan dan masukan dalam penggunaan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

1. Meningkatkan kerja sama dalam kelompok belajar.
2. Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn sehingga hasil belajarnya juga meningkat.
3. Membisakan siswa aktif dan kreatif dalam proses belajar.

4. Melatih siswa bertanggung jawab untuk mempertahankan pendapatnya.
- b. Bagi Guru
 1. Dapat meningkatkan gairah guru untuk menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan.
 2. Sebagai bahan masukan guru tentang pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa.
 - c. Bagi Sekolah
 1. Meningkatnya kinerja sekolah dengan optimalnya kinerja guru.
 2. Meningkatkan hasil belajar PKn juga akan meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat.
 - d. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman berharga dalam menerapkan strategi debat aktif sehingga dapat diterapkan pada saat menjadi guru kelak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan – tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan tersebut. Ebbut dalam R.Wiriatmadja dalam Rubino rubianto (2009: 106).

Dalam siklus PTK terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Bertempat di SD Negeri 1 Jipangan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali.
2. Waktu Penelitian

Pada semester 2 pada mata pelajaran PKn materi menghargai keputusan bersama Tahun Pelajaran 2011/2012.

Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan peneliti sebagai guru kelas V SD Negeri 1 Jipangan, kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan jumlah 16 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi debat aktif pada proses pembelajaran PKn materi menghargai keputusan bersama pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jipangan.

Prosedur penelitian

Penelitian dilakukan oleh peneliti dan guru kelas, langkah – langkah penelitian ini meliputi : (1) perencanaan tindakan pembelajaran, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (4) refleksi.

Sumber data

Data atau informasi yang penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari berbagai sumber yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Informasi dari nara sumber yang terdiri dari siswa kelas V dan guru kelas V SD Negeri 1 Jipangan.
2. Masukan, saran dari observer yang dilakukan sebelum, selama, dan sesudah tindakan penelitian.
3. Dokumen berupa kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, hasil belajar siswa kelas V materi mengambil keputusan bersama sebelum dan sesudah penelitian, dan foto proses pembelajara.

Teknik pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan:

1. Wawancara

Menurut Rubino rubianto (2009:73) “Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan bertanya secara langsung pada nara sumber dengan bertanya secara lisan”. Pada penelitian ini wawancara dengan guru kelas, dan siswa mengenai kendala dalam proses pembelajaran dikelas dan faktor – faktor penyebabnya dan strategi yang digunakan guru dan tanggapan siswa mengenai strategi tersebut.

2. Observasi

Menurut Rubino Rubianto (2009:75) “Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti”.

3. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kemampuan akademik dan hasil belajar. Tujuan menggunakan metode tes adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Tes ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan metode debat aktif. Tes yang digunakan merupakan tes secara tertulis sehingga dapat memberikan keluasaan siswa untuk berfikir.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen resmi. Dokumen yang digunakan berupa foto kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dan pada saat melakukan diskusi, daftar nilai siswa, dan hasil dari kegiatan diskusi.

Teknik analisis data

Peneliti menggunakan analisis data model interaktif Milles dan Huberman dalam Sugiyono (91-99: 2005) terdiri dari tiga komponen analisis:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
2. *Data Display* (Penyajian Data).
3. *Conclusion Drawing/ verification*

Instrumen penelitian

1. Pengembangan instrumen

Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti bersama mitra guru kelas V dengan menjaga validitas isi dengan menggunakan:

- a. Pedoman wawancara

Untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru, sejauh mana siswa mampu menerima pengetahuan yang diberikan dalam meningkatkan hasil belajarnya

b. Lembar observasi

- a. Observasi tindak mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Observasi tindak belajar yang berkaitan dengan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.
- c. Keterangan tambahan yang berkaitan dengan tindak mengajar maupun tindak belajar yang belum tercapai.

c. Soal tes

Soal tes dibuat sebagai alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari.

2. Vaiditas instrumen

Menggunakan Trianggulasi teknik yaitu “Peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi”. (Sugiono, 2005 :82)

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi. Validitas isi bagi sebuah instrumen menunjuk suatu kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan isi mata pelajaran yang dievaluasi (Suharsimi Arikunto, 2007 : 66). Oleh karena itu materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering disebut validitas kurikuler. Validitas isi akan dilakukan dengan membandingkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan butir soal.

Indikator pencapaian

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang mencapai KKM sebanyak 80% dari keseluruhan siswa dan KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 62.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi latar penelitian

1. Sejarah berdirinya sekolah

Pada awalnya sekolah ini terletak di rumah bapak Mentodiarjo di Desa Jipangan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali. Pihak kelurahan meminta tanah bu Pademo untuk diganti dengan tanah kas desa yang berada di desa Craken tanah bu Pademo yang dekat dengan kelurahan akan dibuat sekolah dasar dengan luas tanah $2553 m^2$ yang dibangun dengan swadana masyarakat selesai pada tahun 1962 sekolah yang lama dipindah ke tempat yang baru dengan 6 ruang kelas sampai saat ini telah mengalami renovasi pada tahun 2010 yang dipimpin oleh Ibu Ngatmiyati, S. Pd.

2. Letak geografis

Terletak di desa Jipangan kecamatan Banyudono kabupaten Boyolali terletak ditengah perkampungan penduduk dengan sebelah utara berbatasan dengan persawahan, sebelah selatan berbatasan dengan kantor kelurahan, sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah timur berbatasan dengan persawahan. Sekolah ini terletak di perkampungan penduduk dan banyak dari siswa – siswinya dari daerah itu.

3. Sarana prasarana

Sarana prasarana yang digunakan di sekolah tersebut cukup lengkap dalam menunjang proses pembelajaran, antara lain 6 ruang kelas, kantor guru dan kepala sekolah, ruang komputer, UKS, perpustakaan, masjid, tempat parkir, toilet. Sarana penunjang proses pembelajaran antara lain alat olahraga, alat peraga IPA, IPS, matematika, SBK, dan buku – buku paket yang merupakan bantuan dari dinas. Sarana – prasarana dimanfaatkan dan terawat dengan baik dengan baik untuk menunjang kelangsungan belajar siswa.

4. Kadaan guru dan siswa

Guru terdiri dari 6 guru kelas, 4 guru penjaskes, 1 guru bahasa inggris, 1 guru komputer, 1 guru agama, siswa kelas I terdiri dari laki-laki

8 dan perempuan 9, kelas II laki – laki 8 dan perempuan 12, kelas III laki – laki 13 dan perempuan 9, kelas IV laki – laki 11 dan perempuan 6, kelas V laki – laki 10 dan perempuan 6, kelas VI laki – laki 12 dan perempuan 4.

Refleksi awal

Pada saat proses pembelajaran guru memakai metode konvensional ceramah, tanya jawab dan penugasan sehingga tidak ada komunikasi timbal balik antara siswa dan guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, merasa jenuh , bosan ramai sendiri. Guru memakai metode konvensional karena materi pembelajaran yang banyak dan waktu yang singkat sehingga tidak dimungkinkan menggunakan strategi yang bervariasi. Hal itu yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Analisis pencarian fakta

Pada hasil belajar pra siklus diperoleh siswa yang mencapai nilai di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) hanya sebanyak 8 siswa atau 50% dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 8 siswa dari jumlah total 16 siswa kelas V. Nilai KKM PKn SD Negeri 1 Jipangan telah ditentukan yaitu sebesar 62.

Diskripsi penelitian siklus

1. SIKLUS 1

a. Perencanaan

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran PKn kelas V dengan menggunakan strategi debat aktif materi yang di ajarkan yaitu pengambilan keputusan penelitian membuat dua RPP dengan sub pokok bahasan pada pertemuan I pengertian keputusan dan pada pertemuan II macam – macam pengambilan keputusan, selain RPP juga menyusun lembar kerja kelompok dan evaluasi, kunci jawaban dan pedoman penilaian.
- 2) Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
- 3) Membuat lembar observasi tindak mengajar guru dan tindak belajar siswa.

4) Menyiapkan dan mengatur ruang kelas agar mempermudah kegiatan belajar saat berkelompok supaya suasana belajar lebih menyenangkan.

b. Pelaksanaan

Dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2012 pada pukul 08.10 – 09.20 WIB materi pengertian keputusan dan 31 Maret 2012 pada pukul 10.40 – 11.15 dengan materi macam – macam pengambilan keputusan pada siswa kelas V yang di ikuti oleh 16 siswa dengan dengan menerapkan strategi debat aktif.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru kelas V dengan mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kerjasama siswa dalam berkelompok. Dalam pelaksanaan observasi atau lembar checklist yang berisi tindak mengajar guru dan tindak belajar siswa, selain itu menggunakan dokumentasi berupa foto – foto kegiatan pembelajaran berlangsung, pada tindak mengajar guru sudah bagus menyampaikan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat namun guru lupa menerangkan tujuan pembelajaran, pada tindak belajar siswa masih malu – malu dalam mengungkapkan pendapat. Setelah diterapkan strategi debat aktif siswa yang mencapai KKM yaitu 11 siswa atau 68,75%.

d. Refleksi

Berdasar observasi akan di analisis untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran setelah diterapkan strategi debat aktif pada pra siklus yang mencapai ketuntasan yaitu 8 siswa atau 50%, pada siklus I yang mencapai ketuntasan 11 siswa atau 68,75%, sehingga masih jauh dari yang diharapkan peneliti yaitu 80% persensiswa mencapai ketuntasan sehingga dilakukan siklus selanjutnya. Tindakan yang perlu diperbaiki pada siklus II diantaranya guru lebih menguasai

materi pelajaran yang akan disampaikan pada siswa, guru lebih meningkatkan penguasaan kelas agar siswa tidak gaduh saat diskusi kelompok, kesesuaian antara soal evaluasi dengan indikator harus disesuaikan, guru harus menciptakan suasana harmonis dan menyenangkan pada siswa saat pembelajaran, Guru harus selalu mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

2. SIKLUS II

a. Perencanaan

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran PKn kelas V dengan menggunakan strategi debat aktif materi yang di ajarkan yaitu pengambilan keputusan penelitian membuat dua RPP dengan sub pokok bahasan pada pertemuan I pengertian keputusan dan pada pertemuan II macam – macam pengambilan keputusan, selain RPP juga menyusun lembar kerja kelompok dan evaluasi, kunci jawaban dan pedoman penilaian.
- 2) Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
- 3) Membuat lembar observasi tindak mengajar guru dan tindak belajar siswa.
- 4) Menyiapkan dan mengatur ruang kelas agar mempermudah kegiatan belajar saat berkelompok supaya suasana belajar lebih menyenangkan.

b. Pelaksanaan

Pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 pada pukul 08.10 – 09.20 dengan materi melaksanakan keputusan bersama dan 7 april 2012 pada pukul 10.4 – 11.15 WIB dengan materi melaksanakan keputusan bersama pada siswa kelas V yang di ikuti oleh 16 siswa dengan menerapkan strategi debat aktif.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru kelas V dengan mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kerjasama siswa dalam berkelompok. Dalam pelaksanaan observasi atau lembar checklist yang berisi tindak mengajar guru dan tindak belajar siswa, selain itu menggunakan dokumentasi berupa foto – foto kegiatan pembelajaran berlangsung, pada tindak mengajar guru sudah bagus menyampaikan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat, pada tindak belajar siswa sudah aktif dalam mengungkapkan pendapat dan bekerja sama dengan kelompoknya. Setelah diterapkan strategi debat aktif siswa yang mencapai KKM yaitu 13 siswa atau 81,25%.

d. Refleksi

Berdasar observasi akan di analisis untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran setelah diterapkan strategi debat aktif pada siklus I yang mencapai ketuntasan 11 siswa atau 68,75%, pada siklus II yang mencapai ketuntasan yaitu 13 siswa atau 81,25%, sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya karena sudah sesuai dengan indikator pencapaian.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pra siklus, siklus I, siklus II terjadi peningkatan dari masing – masing siklus yaitu pada siklus I dan II dengan menerapkan strategi debat aktif hal ini terlihat dari peningkatan rata – rata dari siklus siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 8 siswa atau 50%, meningkat 18,75% menjadi 68,75% pada siklus I dan pada siklus II siswa yang mencapai KKM yaitu 81,25% meningkat 12,5%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka terbukti bahwa hipotesis penelitian yang diajukan pada BAB II yaitu *pelaksanaan strategi debat aktif dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi menghargai keputusan bersama pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jipangan tahun pelajaran 2011/2012*, diterima.

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan strategi debat aktif dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi menghargai keputusan bersama pada kelas V SD Negeri 1 Jipangan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keaktifan dan kerja sama siswa, peningkatan hasil belajar tampak pada hasil nilai dalam pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu sebanyak 8 siswa atau sebesar 50 % dari keseluruhan 16 siswa. Kemudian pada siklus I meningkat sebesar 18,75% siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu sebanyak 11 siswa atau sebesar 68,75% dari keseluruhan 16 siswa dan pada siklus II meningkat sebesar 12,5% siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu sebanyak 13 siswa atau sebesar 81,25% dari keseluruhan 16 siswa.

Implikasi

Kesimpulan di atas memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi debat aktif yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.
2. Dengan strategi debat aktif menuntut guru untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melalui strategi debat aktif siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran dalam mengerjakan tugas secara kelompok maupun individu.
4. Melalui strategi debat aktif dapat meningkatkan kerjasama siswa untuk lebih aktif mengungkapkan pendapat dan menghargai pendapat orang lain yang tidak sesuai pendapatnya.

Saran

Berdasar kesimpulan di atas penulis, penulis dapat menuliskan saran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Sekolah
Kepala sekolah sebagai pemimpin dan supervisor hendaknya mensosialisasikan guru untuk menggunakan metode pembelajaran

yang lebih inovatif salah satunya strategi debat aktif dalam pembelajaran PKn.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan pada guru dalam melaksanakan strategi debat aktif dalam proses pembelajaran PKn dan sebaiknya lebih memperhatikan media yang digunakan supaya siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

3. Bagi Siswa

Dengan menggunakan strategi debat aktif siswa dapat lebih aktif dalam bekerja sama dan mengungkapkan pendapat dan sebelum pembelajaran siswa mempelajari materi dirumah terlebih dahulu agar pengetahuan dapat berkembang.

4. Bagi Peneliti berikutnya

Kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian hendaknya diperhatikan pembelajaran pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Nursetya puji.2011. *Peningkatan kemampuan menanggapi bahaya dan manfaat internet dengan metode debate aktive kelas V SD Negeri 2 Delingan* .Skripsi (tidak diterbitkan) Surakarta : UMS

Arikunto, Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian*.Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

B.Johnson Elaine.2007. *Contextstual Teacing & Learning*.Bandung: Mizan Learning Center.

Hasbullah.2006. *Otonomi pendidikan*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Jumali, dkk.2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhamadiyah Universitas Pers.

Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosda karya.

- Marsudi, Saring. dkk.2011. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhamadiyah Universitas Pers.
- Maryadi, Nining Setyaningsih,dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*.Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Nasucha, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.Yogyakarta: Media Perkasa.
- Ningsih, Ellyta Suhartatik.2009.*Studi komparasi keaktifan belajar siswa dalam materi fiqih menggunakan dan tidak menggunakan model pengajaran advokasi di MAN Sidoharjo*. Skripsi (tidak diterbitkan). Surabaya: IAIN.
- Octania, Rulita.2008. *Peningkatan kemampuan berargumentasi melalui metode debate active siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Malang*. Skripsi(tidak diterbitkan) Malang: UM.
- Purnomo, heri. 2010. *Pengaruh pembelajaran matematika dengan metode snowball dan debat aktif (debate active) pokok bahasan bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs Al-Wahhab Bagokradenan*. Skripsi (tidak diterbitkan) Surakarta : UMS
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*.Jakarta: Depdiknas.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Samino, Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*.Surakarta: Fauruz Media.
- Srihartini, Suwarno, Saring Marsudi. 2008. *Psikologi Pendidikan*.Surakarta: BP-FKIP UMS.

- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarsa.
- Sugiono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Surtikanti, Joko Santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Susilana, Rudi. dkk. 2006. *Kurikulum&Pembelajaran*. Bandung: jurusan KutekpenFIP UPI.
- Thayib, dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas V*. Erlangga.